

Daily Research

1 Februari 2023

Statistics 31 Januari 2023

IHSG	6839	-33.14	-0.48%
DJIA	34086	+368.95	+1.09%
S&P 500	4076	+58.83	+1.46%
Nasdaq	11584	+190.74	+1.67%
DAX	151128	+2.19	+0.01%
FTSE 100	7771	-13.17	-0.17%
CAC 40	7082	+0.41	+0.01%
Nikkei	27327	-106.29	-0.39%
HSI	21842	-227.40	-1.03%
Shanghai	3255	-13.65	-0.42%
KOSPI	2425	-25.39	-1.00%
Gold	1943	-1.45	-0.07%
Nikel	30329	+1110.0	+3.80%
Copper	4.2225	-0.0005	-0.01%
WTI Oil	79.03	+1.13	+1.45%
Coal Feb	251.75	-13.60	-5.13%
Coal Mar	244.15	-12.85	-5.00%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

AMOR; 6 Februari 23; Rp 16

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 6 Jun 23; Ratio 1:2; Rp 100

BKSL; 27 Jan 23; Ratio 1:2; Rp 50

STOCKSPLIT (Trade Date)

SMDR; 30 Jan 2023; 1:5

ECONOMICS CALENDAR

Senin 30 Januari 2023

RBA Interest rate decision

Selasa 31 Januari 2022

German Industrial Production

Rabu 1 Februari 2022

Interest rate decision US

EU CPI

US Crude Oil Inventories

Kamis 2 Februari 2022

China CPI

BoE Interest Rate Decision

ECB Interest Rate Decision

Initial Job Claims

Jumat 3 Februari 2022

US Non Farm Payrolls

US Unemployment Rate

Profindo Research 1 Februari 2023

Bursa Saham Amerika menguat Selasa (31/1) mengakhiri bulan Januari di zona hijau. Investor mencerna hasil yang sebagian besar lebih baik dari perkiraan dimana fokus utama adalah pada keputusan Federal Reserve yang akan dirilis pada hari Rabu.

DJIA +1.09%, S&P500 +1.46%, Nasdaq +1.67%

Bursa Eropa mayoritas menguat tipis pada Selasa (31/1) investor masih menunggu rilis angka pertumbuhan kuartal empat dari zona euro, menunggu keputusan suku bunga bank sentral minggu ini, dan serangkaian pendapatan perusahaan baru.

Dax +0.01%, FTSE 100 -0.17%, CAC40 +0.01%

Bursa Asia-Pasifik kompak melemah pada Selasa (31/1) investor bersiap menghadapi minggu yang penuh dengan acara penting seperti Pertemuan Bank Sentral, laporan pendapatan, dan data ekonomi penting AS. Investor berekspektasi bahwa Fed akan menaikkan suku bunga sebesar 25 bps.

Nikkei -0.39%, HSI -1.03%, Shanghai -0.42%, Kospi -1.00%.

Harga emas melemah di level \$1943 pada Selasa (31/1). Harga minyak WTI menguat pada Selasa (31/1) karena permintaan terhadap US Crude dan produk petroleum meningkat di November.

Gold -0.07%, WTI Oil +1.45%.

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 31 Januari 2023 ditutup pada level 6839 melemah sebesar 0.48%. Seperti yang diprediksi sebelumnya IHSG masih melanjutkan pelemahan mengikuti bursa global yang melemah. Nampaknya investor masih menanti akan rilis data ekonomi terutama The Fed meeting terkait kebijakan moneter. Transaksi IHSG sebesar 12.20 T, asing net sell 5.0 T. Sektor kesehatan menjadi pemberat bagi IHSG dengan pelemahan sebesar 1.07%. Pada perdagangan Rabu 1 Februari 2023, IHSG diprediksi akan kembali melemah terbatas. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ANTM, HRUM, EXCL, DEWI, CMNT, ASII.**

Profindo Technical Analysis 1 Februari 2023

**PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
 (ANTM)**



Pada perdagangan 31 Januari ditutup pada level 2310 menguat 0.87%. Secara teknikal ANTM masih bermain di area resistennya akan menarik jika ANTM mampu untuk tembus level 2330. Stochastic berpotensi golden cross walau masih mengarah ke bawah.

Buy On Breakout 2330
Target Price 2490
Stoploss <2300

**PT Harum Energy Tbk
 (HRUM)**



Pada perdagangan 31 Januari ditutup pada level 1730 menguat 2.06%. Secara teknikal HRUM membentuk pola triangle dan saat ini sedang berada di level resisten polanya berpotensi breakout. Stochastic golden cross di area oversold diiringi peningkatan volume.

BUY
Target Price 1805
Stoploss <1680

**PT XL Axiata Tbk
 (EXCL)**



Pada perdagangan 31 Januari ditutup pada level 2300 menguat 2.68%. Secara teknikal EXCL berhasil rebound setelah menyentuh area support. Stochastic golden cross di area oversold diiringi dengan peningkatan volume.

BUY
Target Price 2390
Stoploss <2250

**PT Dewi Shri Farmindo Tbk
 (DEWI)**



Pada perdagangan 31 Januari ditutup pada level 226 menguat 2.73%. Secara teknikal DEWI masih dalam kondisi yang uptrend dan terjadi spike volume pada perdagangan hari kemarin. Stochastic golden cross masih ada momentum untuk kenaikan lebih lanjut.

BUY
Target Price 242
Stoploss <220

**PT Cemindo Gemilang Tbk
 (CMNT)**



Pada perdagangan 31 Januari ditutup pada level 950 menguat 6.15%. Secara teknikal CMNT telah menyentuh area resisten yang cukup kuat. Bisa pertimbangan untuk melakukan untuk mengamankan profit.

Sell on strength
Target Price 950

**PT Astra Internasional Tbk
 (ASII)**



Pada perdagangan 31 Januari ditutup pada level 6000 menguat 2.13%. Secara teknikal ASII masih melanjutkan penguatan setelah rebound dari level supportnya. Resisten minor telah ditembus dan masih berpeluang untuk melanjutkan kenaikan.

BUY
Target Price 6200
Stoploss <5800

Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Indra Kelana

(Technical Analyst)

Indra.kelana@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).